Peningkatan Akses Informasi Wilayah melalui Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Gang oleh Mahasiswa KKN-T di Desa Lasi Kecamatan Kilo

Feri Putra Satriawan[1)]*, Nurhasanah Hestianti[2)], Anjani Nuryanti[3)], Cici Novitasari[4)], Pandri[5)], Ega Nur Munziatunnas[6)], Oktaviana Susanti[7)]
[1,2,3,4,5,6,7]STKIP Al Amin Dompu, Dompu
Email coresponden author*: feri44449@gmail.com

Abstrak

Ketersediaan informasi wilayah yang jelas menjadi salah satu kebutuhan masyarakat dalam mengenali dan menemukan lokasi di lingkungan tempat tinggal. Di Desa Lasi, Kecamatan Kilo, Kabupaten Dompu, masih terdapat gang yang belum memiliki papan nama sehingga dapat menyulitkan masyarakat maupun pendatang dalam mengenali lokasi tertentu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses informasi wilayah melalui pembuatan dan pemasangan papan nama gang oleh mahasiswa KKN-T STKIP Al Amin Dompu. Kegiatan dilaksanakan selama dua bulan di Desa Lasi melalui beberapa tahapan, yaitu observasi dan identifikasi kebutuhan, koordinasi dengan pemerintah desa, perencanaan dan pembuatan papan nama, pemasangan pada lokasi yang telah ditentukan, serta evaluasi terhadap kebermanfaatan papan nama bagi masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemasangan papan nama gang memberikan penanda lokasi yang lebih jelas dan mudah dikenali pada sejumlah titik di wilayah Desa Lasi. Keberadaan papan nama membantu masyarakat dan pengguna jalan dalam mengidentifikasi lokasi gang serta memberikan identitas yang lebih tertata pada lingkungan desa. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, bekerja secara kolaboratif, berkoordinasi dengan pemerintah desa, dan menghasilkan sarana informasi yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat. Program ini diharapkan dapat mendukung keteraturan informasi wilayah serta menjadi bagian dari upaya pemeliharaan dan pengembangan sarana informasi lingkungan di Desa Lasi.

.

Keywords: Akses Informasi, Papan Nama Gang, Identitas Wilayah, KKN-T, Desa Lasi.

PENDAHULUAN

Informasi wilayah merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung keteraturan dan kemudahan aktivitas masyarakat di lingkungan permukiman. Informasi yang menunjukkan identitas suatu wilayah membantu masyarakat mengenali lokasi, menemukan alamat, serta memberikan orientasi bagi orang yang belum mengenal lingkungan tersebut (Bakar et al., 2025). Keberadaan penanda fisik di ruang publik juga memiliki fungsi sebagai media komunikasi visual yang menyampaikan informasi secara langsung kepada masyarakat dan pengunjung. Kajian mengenai *information signage* menunjukkan bahwa penanda lingkungan dapat berfungsi untuk membantu pencarian arah (*wayfinding*), menyediakan informasi, sekaligus membentuk identitas suatu tempat (Tarigan et al., 2025).

Ketersediaan informasi wilayah yang mudah dikenali menjadi semakin penting pada lingkungan yang memiliki banyak ruas jalan, gang, atau permukiman dengan akses yang saling berhubungan. Identitas lokasi yang jelas dapat membantu masyarakat maupun

pendatang menemukan tujuan secara lebih mudah. Sejumlah kegiatan pengabdian di wilayah perdesaan menunjukkan bahwa keterbatasan penanda lokasi dapat menyebabkan kesulitan dalam menemukan alamat, sedangkan penyediaan papan nama dapat membantu masyarakat mengenali dan menemukan lokasi yang dituju.

Papan nama gang merupakan salah satu bentuk media informasi fisik yang sederhana, tetapi memiliki fungsi praktis dalam memberikan identitas terhadap suatu lingkungan (Batama et al., 2024). Nama gang yang ditampilkan pada lokasi yang mudah terlihat dapat membantu masyarakat mengetahui posisi dan nama suatu lingkungan serta memudahkan pendatang dalam menentukan arah menuju lokasi tertentu. Papan nama juga dapat menjadi bagian dari penataan informasi lingkungan karena memberikan penanda yang relatif permanen dan dapat digunakan secara bersama oleh masyarakat. Pengalaman kegiatan pengabdian di beberapa wilayah menunjukkan bahwa pemasangan papan nama jalan atau gang berkaitan dengan kemudahan navigasi, pengenalan alamat, dan penguatan identitas wilayah (Wijaya, 2026).

Kebutuhan terhadap papan nama gang juga berkaitan dengan aktivitas masyarakat yang melibatkan pihak dari luar lingkungan, seperti tamu, pendatang, layanan pengiriman barang, maupun pihak lain yang perlu menemukan alamat tertentu. Pengabdian di Desa Sori Tatanga (Hidayat, 2024), misalnya, menemukan bahwa ketiadaan papan nama gang menyulitkan orang yang berkunjung untuk mengetahui nama wilayah dan menemukan alamat yang dituju. Pembuatan dan pemasangan papan nama kemudian digunakan sebagai sarana untuk memperjelas informasi lokasi bagi masyarakat dan pengunjung.

Desa Lasi Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu memiliki lingkungan permukiman yang terdiri atas sejumlah jalan dan gang yang menjadi akses masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hasil observasi awal mahasiswa KKN-T menunjukkan bahwa pada beberapa titik lingkungan masih diperlukan papan nama gang sebagai penanda lokasi. Kondisi tersebut menyebabkan identitas beberapa gang belum dapat dikenali secara langsung melalui penanda fisik yang tersedia di lingkungan. Situasi ini berpotensi menyulitkan masyarakat maupun orang yang baru pertama kali datang ke Desa Lasi ketika mencari lokasi atau alamat tertentu.

Ketiadaan atau keterbatasan papan nama gang tidak hanya berkaitan dengan persoalan penunjuk lokasi, tetapi juga dengan keteraturan informasi lingkungan. Pengalaman kegiatan pengabdian di berbagai desa menunjukkan bahwa penyediaan papan nama jalan atau gang dapat menjadi solusi sederhana untuk memperjelas informasi wilayah dan memudahkan masyarakat maupun pendatang dalam mengenali lokasi. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa KKN-T STKIP Al Amin Dompu untuk merancang program pembuatan dan pemasangan papan nama gang pada sejumlah titik di Desa Lasi sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan akses informasi wilayah.

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam menghadapi kebutuhan nyata di masyarakat. Pelaksanaan KKN-T menempatkan mahasiswa tidak hanya sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai bagian dari proses

identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi bersama masyarakat. Pendekatan tersebut memungkinkan program KKN-T disusun berdasarkan kondisi dan kebutuhan masyarakat sehingga kegiatan yang dilaksanakan memiliki keterkaitan langsung dengan persoalan yang ditemukan di lapangan. Beberapa pelaksanaan KKN-T menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa bersama pemerintah desa dan masyarakat dapat diarahkan pada pembangunan sarana, peningkatan pelayanan, serta penguatan kapasitas masyarakat.

Program KKN-T yang berbasis pada kebutuhan masyarakat juga dapat menghasilkan sarana sederhana yang memberikan manfaat langsung bagi lingkungan desa. Pembuatan dan pemasangan papan nama gang menjadi salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan mahasiswa karena memiliki keterkaitan dengan kebutuhan informasi wilayah. Kegiatan serupa pada Desa Sori Tatanga menunjukkan bahwa papan nama gang dapat digunakan untuk membantu masyarakat dan pengunjung mengenali lokasi serta menemukan alamat yang dituju (Hidayat, 2024).

Pembuatan dan pemasangan papan nama gang di Desa Lasi dirancang sebagai solusi praktis terhadap keterbatasan penanda lokasi pada sejumlah titik lingkungan. Kegiatan tersebut tidak hanya menghasilkan papan nama sebagai produk fisik, tetapi juga menyediakan informasi yang dapat digunakan secara langsung oleh masyarakat. Pelaksanaan kegiatan mencakup identifikasi lokasi, penentuan titik pemasangan, penyusunan desain, pembuatan papan, hingga pemasangan pada lokasi yang telah ditentukan. Model kegiatan semacam ini telah diterapkan dalam berbagai program pengabdian berbasis KKN, dengan hasil berupa tersedianya penanda wilayah yang membantu masyarakat mengenali lokasi dan memperjelas identitas lingkungan.

Papan nama gang yang ditempatkan pada titik strategis diharapkan dapat memberikan informasi secara cepat dan mudah dikenali. Keberadaan penanda tersebut juga dapat mendukung keteraturan informasi lingkungan serta membantu pihak luar ketika mencari lokasi tertentu di Desa Lasi. Program serupa di Kelurahan Gurun Panjang menunjukkan bahwa papan nama jalan dan gang dapat mendukung identifikasi alamat, pelayanan masyarakat, distribusi logistik, serta penguatan identitas wilayah.

Kegiatan pembuatan dan pemasangan papan nama gang oleh mahasiswa KKN-T STKIP Al Amin Dompu di Desa Lasi Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi wilayah melalui penyediaan penanda lokasi yang jelas, mudah dikenali, dan dapat digunakan secara langsung. Kegiatan ini diharapkan membantu masyarakat dan pendatang dalam mengenali nama serta lokasi gang, sekaligus mendukung penataan informasi lingkungan Desa Lasi. Pelaksanaan program juga menjadi bentuk kontribusi mahasiswa KKN-T dalam merespons kebutuhan masyarakat melalui kegiatan sederhana yang menghasilkan manfaat nyata bagi lingkungan desa.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pembuatan dan pemasangan papan nama gang dilaksanakan di Desa Lasi, Kecamatan Kilo, Kabupaten Dompu, sebagai bagian dari program kerja mahasiswa KKN-

T STKIP Al Amin Dompu. Pelaksanaan kegiatan mengikuti periode KKN-T yang berlangsung selama dua bulan. Selama periode tersebut, mahasiswa melakukan rangkaian kegiatan mulai dari observasi kondisi lingkungan, identifikasi kebutuhan papan nama gang, koordinasi dengan pemerintah desa, persiapan dan pembuatan papan, hingga pemasangan pada lokasi yang telah ditentukan. Pemilihan Desa Lasi sebagai lokasi kegiatan didasarkan pada hasil pengamatan mahasiswa terhadap kebutuhan informasi wilayah, khususnya ketersediaan penanda nama gang di lingkungan permukiman.

2. Sasaran dan Pihak yang Terlibat

Sasaran utama kegiatan adalah lingkungan permukiman di Desa Lasi yang membutuhkan penanda nama gang, dengan masyarakat sebagai penerima manfaat dari tersedianya informasi lokasi yang lebih jelas. Mahasiswa KKN-T berperan sebagai pelaksana utama kegiatan, mulai dari mengidentifikasi kebutuhan, merencanakan bentuk papan, menyiapkan bahan, membuat papan, hingga melakukan pemasangan di lokasi sasaran. Pelaksanaan kegiatan juga melibatkan pemerintah Desa Lasi dalam proses koordinasi dan penentuan lokasi pemasangan. Keterlibatan pihak desa diperlukan agar program yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan serta dapat diterima oleh masyarakat setempat.

3. Identifikasi Kebutuhan dan Penentuan Lokasi

Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi langsung terhadap kondisi lingkungan Desa Lasi pada tahap awal pelaksanaan KKN-T. Mahasiswa mengamati keberadaan papan nama pada gang-gang yang terdapat di lingkungan desa serta mengidentifikasi lokasi yang belum memiliki penanda nama gang atau membutuhkan penanda yang lebih jelas. Hasil observasi kemudian menjadi bahan pembahasan dalam koordinasi dengan pemerintah desa untuk memperoleh informasi mengenai nama gang dan menentukan lokasi yang sesuai untuk pemasangan. Penentuan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan keterlihatan papan dari akses jalan, posisi gang, serta kebutuhan masyarakat terhadap informasi identitas lingkungan. Tahap identifikasi dan penentuan lokasi tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa dalam melanjutkan kegiatan ke tahap perencanaan, pembuatan, dan pemasangan papan nama gang.

4. Perencanaan dan Pembuatan Papan Nama Gang

Tahap perencanaan dilakukan setelah mahasiswa memperoleh hasil identifikasi kebutuhan dan menentukan lokasi pemasangan papan nama gang. Mahasiswa menyusun rancangan papan dengan mempertimbangkan aspek keterbacaan, ukuran, bentuk, serta penempatan tulisan agar nama gang dapat terlihat dengan jelas oleh masyarakat maupun pengguna jalan. Penentuan bahan dan perlengkapan disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi lingkungan Desa Lasi. Proses pembuatan dilakukan secara bersama oleh mahasiswa KKN-T melalui tahapan persiapan bahan, pengukuran, pemotongan atau pembentukan bahan, pembuatan tulisan nama gang, hingga penyelesaian papan sebelum dipasang. Tahap ini diarahkan untuk menghasilkan papan nama yang informatif, mudah dibaca, dan sesuai dengan kondisi lingkungan tempat pemasangan.

5. Pemasangan Papan Nama Gang

Pemasangan dilakukan pada titik-titik gang yang telah ditentukan berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pemerintah desa. Mahasiswa KKN-T mempersiapkan lokasi pemasangan dan memastikan posisi papan dapat terlihat dengan baik oleh masyarakat maupun pengguna jalan. Papan kemudian dipasang pada tempat yang dianggap strategis dengan memperhatikan arah pandang, akses keluar-masuk gang, serta keamanan pemasangan. Kegiatan pemasangan dilakukan secara bersama oleh mahasiswa dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan sekitar. Dokumentasi dilakukan selama proses pemasangan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan bahan pendukung dalam penyusunan laporan serta artikel pengabdian.

6. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi dilakukan setelah papan nama gang selesai dipasang pada lokasi yang telah ditentukan. Evaluasi difokuskan pada keterlihatan, keterbacaan, kesesuaian lokasi pemasangan, serta manfaat papan sebagai penanda informasi wilayah. Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kondisi papan setelah pemasangan dan memperoleh tanggapan dari masyarakat maupun pemerintah desa mengenai keberadaan papan nama gang. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan kebutuhan masyarakat serta melihat manfaat awal kegiatan dalam membantu masyarakat dan pengguna jalan mengenali lokasi gang di Desa Lasi. Evaluasi juga menjadi bahan refleksi mahasiswa terhadap pelaksanaan program kerja KKN-T dan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah desa dalam pemeliharaan papan nama gang setelah kegiatan KKN-T berakhir.Metode adalah bagian kedua dari makalah IMRAD. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan eksperimen di retail sehingga kolega yang kompeten dapat mengulangi eksperimen tersebut dan mendapatkan beberapa hasil atau yang setara. Berikan detail yang memadai agar karya dapat direproduksi. Metode yang sudah diterbitkan harus ditunjukkan dengan referensi: hanya modifikasi yang relevan yang harus dijelaskan. Pada bagian metode, jelaskan desain kegiatan yang digunakan, dan deskripsi responden atau informan sesuai keperluan kegaiatan. Dapat berupa satu uraian yang terdiri atas beberapa paragraf atau dapat menggunakan sub judul.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Kebutuhan Papan Nama Gang

Pelaksanaan program diawali dengan observasi terhadap kondisi lingkungan Desa Lasi, Kecamatan Kilo, Kabupaten Dompu. Observasi dilakukan oleh mahasiswa KKN-T untuk memperoleh gambaran mengenai ketersediaan informasi wilayah, khususnya keberadaan papan nama pada gang-gang yang terdapat di lingkungan permukiman. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa masih terdapat lokasi yang membutuhkan penanda nama gang agar identitas lingkungan dapat diketahui dengan lebih mudah. Kondisi tersebut menjadi perhatian karena keberadaan papan nama tidak hanya berfungsi sebagai penanda fisik, tetapi juga membantu masyarakat dan orang yang berasal dari luar lingkungan dalam mengenali serta menemukan lokasi tertentu.

Hasil identifikasi kemudian dibahas melalui koordinasi dengan pemerintah Desa Lasi. Koordinasi dilakukan untuk memperoleh kesesuaian informasi mengenai nama gang,

lokasi yang membutuhkan papan nama, serta titik pemasangan yang dianggap strategis. Proses tersebut menjadi bagian penting dalam pelaksanaan program karena penempatan papan nama perlu mempertimbangkan kondisi lingkungan dan kebutuhan informasi masyarakat. Penentuan lokasi yang dilakukan berdasarkan hasil observasi dan koordinasi juga menunjukkan bahwa program KKN-T diarahkan pada kebutuhan nyata yang ditemukan di lapangan, bukan semata-mata berdasarkan rencana kegiatan mahasiswa.

Ketersediaan penanda wilayah yang jelas dapat memberikan kemudahan dalam mengenali suatu lingkungan. Papan nama gang dapat menjadi media informasi sederhana yang membantu masyarakat, pendatang, maupun pengunjung memperoleh orientasi terhadap lokasi yang dituju. Hasil identifikasi di Desa Lasi menjadi dasar bagi mahasiswa KKN-T untuk melanjutkan kegiatan pada tahap perencanaan dan pembuatan papan nama gang sebagai bentuk solusi terhadap kebutuhan informasi wilayah.

2. Proses Perencanaan dan Pembuatan Papan Nama Gang

Tahap perencanaan dilakukan setelah mahasiswa memperoleh hasil observasi dan menentukan lokasi yang menjadi sasaran pemasangan. Mahasiswa KKN-T melakukan persiapan dengan menentukan bentuk dan tampilan papan nama yang dapat memberikan informasi secara jelas. Pertimbangan terhadap keterbacaan tulisan, ukuran papan, penempatan nama gang, serta kesesuaian dengan kondisi lingkungan menjadi bagian dari proses perencanaan. Persiapan tersebut dilakukan agar papan yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai penanda, tetapi juga dapat memberikan informasi yang mudah dikenali oleh masyarakat dan pengguna jalan.

Proses pembuatan papan nama dilakukan secara bersama oleh mahasiswa KKN-T. Kegiatan meliputi penyiapan bahan dan alat, pembuatan papan, pemberian warna atau lapisan sesuai desain, serta penulisan nama gang. Keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam setiap tahapan menunjukkan adanya kerja sama dan pembagian tugas dalam menyelesaikan program kerja. Proses pembuatan juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengubah hasil identifikasi kebutuhan masyarakat menjadi produk fisik yang dapat dimanfaatkan secara langsung di lingkungan desa.



Gambar 1. Proses pembuatan papan nama gang oleh mahasiswa KKN-T

Pembuatan papan nama secara langsung oleh mahasiswa memiliki nilai praktis karena memungkinkan desain dan bentuk papan disesuaikan dengan kebutuhan lokasi. Kegiatan tersebut juga memperlihatkan bahwa program KKN-T dapat menghasilkan luaran

fisik yang dapat dimanfaatkan masyarakat dalam jangka lebih panjang. Papan nama yang dihasilkan menjadi bentuk kontribusi mahasiswa dalam menyediakan sarana informasi wilayah yang sebelumnya masih terbatas.



Gambar 2. Papan nama gang selesai di buat oleh mahasiswa KKN-T

3. Pemasangan Papan Nama Gang di Desa Lasi

Papan nama yang telah selesai dibuat selanjutnya dipasang pada titik-titik gang yang telah ditentukan berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pemerintah desa. Mahasiswa KKN-T terlibat langsung dalam proses pemasangan dengan mempersiapkan lokasi, menentukan posisi papan, dan memastikan papan dapat terlihat oleh masyarakat maupun pengguna jalan. Penempatan papan diarahkan pada posisi yang mudah dikenali sehingga nama gang dapat terbaca ketika masyarakat atau pengunjung memasuki maupun melintasi kawasan tersebut.



Gambar 2. Proses pemasangan papan nama gang oleh mahasiswa KKN-T

Pemasangan papan nama menghasilkan perubahan langsung pada kondisi informasi lingkungan di lokasi sasaran. Gang yang sebelumnya tidak memiliki penanda nama memperoleh identitas visual yang dapat dikenali dari akses jalan. Keberadaan papan tersebut memberikan informasi yang lebih mudah dilihat tanpa mengharuskan masyarakat atau pengunjung bertanya kepada warga sekitar mengenai nama atau lokasi gang.

Pemasangan pada titik yang strategis juga menjadi faktor penting dalam keberfungsian papan nama. Papan yang dapat terlihat dari arah akses utama akan lebih efektif dalam membantu pengguna jalan mengenali lokasi. Hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa penyediaan sarana informasi yang sederhana dapat menjadi salah

satu bentuk intervensi yang praktis dalam mendukung keteraturan informasi wilayah di lingkungan desa.

4. Hasil dan Manfaat Pemasangan Papan Nama Gang

Pemasangan papan nama gang memberikan hasil nyata berupa tersedianya penanda identitas pada lokasi-lokasi yang menjadi sasaran kegiatan. Keberadaan papan nama memungkinkan nama gang dikenali secara langsung oleh masyarakat dan pengguna jalan tanpa harus memperoleh informasi secara lisan dari warga sekitar. Papan nama jalan atau gang dapat membantu masyarakat dan pengunjung dalam mengenali lokasi serta menemukan alamat yang dituju di lingkungan desa (Putra et al., 2026).

Manfaat kegiatan tidak hanya terlihat dari tersedianya papan secara fisik, tetapi juga dari bertambahnya informasi visual yang dapat digunakan untuk mengenali lingkungan. Papan nama gang memberikan identitas yang lebih jelas terhadap suatu lokasi sehingga masyarakat, pendatang, maupun pihak lain dapat memperoleh informasi mengenai nama gang dengan lebih mudah. Penyediaan papan nama jalan dan gang juga dapat mendukung identifikasi wilayah, pelayanan masyarakat, serta kebutuhan administrasi dan pencarian alamat di lingkungan permukiman (Ananda et al., 2025).

Keberadaan papan nama pada titik yang mudah terlihat dapat memberikan manfaat praktis dalam membantu orientasi lokasi. Program pembuatan dan pemasangan plang jalan di lingkungan desa menunjukkan bahwa penanda wilayah dapat membantu masyarakat dan pengunjung mengenali nama jalan, memperjelas identitas wilayah, serta meningkatkan keteraturan informasi lingkungan (Funay & Neno, 2025).

Pemasangan papan nama gang di Desa Lasi dengan demikian tidak hanya menghasilkan sarana fisik, tetapi juga menyediakan media informasi yang dapat digunakan secara langsung oleh masyarakat. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa program sederhana berbasis kebutuhan lingkungan dapat memberikan manfaat praktis ketika lokasi dan bentuk sarana ditentukan berdasarkan kondisi lapangan.

5. Respons Masyarakat dan Pemerintah Desa

Pelaksanaan kegiatan pembuatan dan pemasangan papan nama gang memperoleh dukungan dari pemerintah Desa Lasi dan masyarakat sebagai pihak yang berada langsung di lingkungan sasaran. Keterlibatan pemerintah desa terutama diperlukan dalam proses koordinasi mengenai lokasi dan kebutuhan pemasangan, sedangkan masyarakat menjadi penerima manfaat dari tersedianya penanda identitas lingkungan. Pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dapat membantu menghasilkan sarana informasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan wilayah (Anita et al., 2026).

Koordinasi antara mahasiswa dan pemerintah desa juga membantu memastikan bahwa papan nama dipasang pada lokasi yang memiliki kebutuhan informasi. Program KKN yang berkaitan dengan pembuatan papan nama jalan di Desa Sori Tatanga dilaksanakan melalui tahapan survei lokasi, penentuan titik pemasangan, pembuatan papan, dan pemasangan dengan melibatkan pihak masyarakat setempat (Hidayat, 2024).

Respons positif dari masyarakat terhadap keberadaan papan nama dapat menjadi indikator awal bahwa program yang dilaksanakan memiliki manfaat langsung bagi

lingkungan. Program penyediaan papan nama jalan di wilayah lain menunjukkan bahwa keberadaan penanda lokasi dinilai membantu masyarakat dalam mengenali wilayah, menemukan alamat, dan memperjelas identitas lingkungan (Sari et al., 2026).

Pelaksanaan program tersebut juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, berkoordinasi dengan pemerintah desa, serta menghasilkan sarana yang dapat dimanfaatkan secara langsung. Kegiatan KKN memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dalam memahami kondisi nyata masyarakat dan mengembangkan program berdasarkan kebutuhan desa (Khairani et al., 2025).

6. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Evaluasi dilakukan setelah seluruh papan nama gang selesai dipasang untuk melihat keterlihatan, keterbacaan, kesesuaian posisi, serta fungsi papan sebagai media informasi wilayah. Evaluasi terhadap hasil pemasangan penting dilakukan untuk memastikan bahwa papan dapat memberikan informasi secara efektif kepada masyarakat dan pengguna jalan. Program pemasangan plang jalan pada kegiatan pengabdian di Desa Kondangjaya menggunakan pengamatan terhadap hasil pemasangan sebagai bagian dari upaya memastikan kemudahan navigasi dan identifikasi wilayah (Kusuma et al., 2025).

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa papan nama gang memberikan tambahan informasi visual bagi lingkungan Desa Lasi. Papan yang ditempatkan pada titik yang mudah terlihat dapat membantu masyarakat dan pengguna jalan mengenali identitas gang. Keberadaan papan juga menjadi luaran fisik kegiatan KKN-T yang dapat dimanfaatkan masyarakat setelah mahasiswa menyelesaikan masa pengabdian.

Keberlanjutan program dapat dilakukan melalui pemeliharaan papan nama oleh masyarakat dan pemerintah desa. Pemeliharaan diperlukan untuk menjaga keterbacaan, kondisi fisik, dan keberfungsian papan dalam jangka panjang. Pengembangan kegiatan dapat dilakukan melalui penambahan papan nama pada gang lain yang belum memiliki penanda apabila masih terdapat kebutuhan di lingkungan Desa Lasi. Program penyediaan papan nama wilayah pada kegiatan pengabdian sebelumnya juga merekomendasikan pengembangan secara bertahap untuk melengkapi lokasi yang belum memiliki penanda (Hidayat, 2024).

Keberlanjutan program tidak hanya berkaitan dengan penambahan jumlah papan, tetapi juga dengan adanya perhatian terhadap pemeliharaan dan pengelolaan informasi wilayah. Penyediaan sarana informasi yang dilakukan secara partisipatif bersama pemerintah desa dan masyarakat dapat mendukung keberlanjutan manfaat program setelah kegiatan mahasiswa berakhir (Sulistiani et al., 2025).

KESIMPULAN

Program pembuatan dan pemasangan papan nama gang oleh mahasiswa KKN-T STKIP Al Amin Dompu di Desa Lasi Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan ketersediaan informasi wilayah bagi masyarakat. Papan nama yang dipasang pada titik-titik gang yang menjadi sasaran kegiatan memberikan identitas lokasi yang lebih jelas sehingga dapat membantu masyarakat,

pendatang, dan pengguna jalan dalam mengenali serta menemukan lokasi tertentu. Pelaksanaan kegiatan juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, berkoordinasi dengan pemerintah desa, menghasilkan sarana informasi, dan melaksanakan program secara langsung di lingkungan masyarakat. Keberadaan papan nama diharapkan dapat dipertahankan melalui pemeliharaan bersama serta dapat dikembangkan secara bertahap pada gang lain yang masih membutuhkan penanda wilayah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada STKIP Al Amin Dompu yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN-T. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Lasi, Kecamatan Kilo, Kabupaten Dompu, yang telah memberikan izin, dukungan, dan membantu koordinasi selama pelaksanaan kegiatan. Terima kasih kepada seluruh mahasiswa KKN-T yang telah berpartisipasi dalam proses perencanaan, pembuatan, hingga pemasangan papan nama gang, serta kepada masyarakat Desa Lasi yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dari berbagai pihak tersebut turut membantu kelancaran pelaksanaan program hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, A. R., Sapitri, N. A., Putra, T. F., Nofiana, T., Sukandar, R. S., & Bahodi, B. (2025). Penguatan identitas wilayah dan sistem navigasi kampung melalui pembuatan plang nama di Desa Jawilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *3*(6), 3092–3098.

Anita, F. N., Wilson, W., Kamidan, A. R., Yanda, R. A., Saputra, H. E., Yulianti, L., & Susanti, N. (2026). Peran Plang Gang dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Ketertiban Lingkungan di RT 27. *Jurnal Pakar Pengabdian Ekonomi Kreatif*, *1*(1), 25–28.

Bakar, A. B. U., Arifin, Z., Siletty, A., & others. (2025). PEMBUATAN PLANG JALAN DAN PENAMBAHAN PAPAN NAMA GAPURA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN IDENTITAS DAN AKSEBILITAS DI KAMPUNG MANDIRI JAYA. *NETIZEN: JOURNAL OF SOCIETY AND BUSSINESS*, *1*(10), 479–487.

Batama, I. D., Simbolon, Y., Suhandra, Y. E., Alfiani, D., Fadillah, F., Hani, Z., & others. (2024). Dari Tradisi Ke Modernitas: Revitalisasi Gang Melalui Plang Nama. *SEMINAR NASIONAL (SEMNAS) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, *1*(1), 136–142.

Funay, C. M. S., & Neno, S. (2025). Peningkatan Infrastruktur Desa melalui Pembuatan Plang Nama Jalan di Desa Oemofa, Kabupaten Kupang. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 588–594.

Hidayat, T. (2024). Pembuatan papan nama Desa Sori Tatanga untuk menunjang informasi desa. *JAKAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 17–21.

Khairani, S., Lestari, W. I., Sitepu, Y. L. N. B., Murdani, M., Wahono, W., & Zahara, F. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasar Rawa Kabupaten Langkat. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(4), 1046–1059.

Kusuma, F. I., Maryani, I., Al Maulia, W. A., Destia, D., Anggraeni, D. A., Safitri, G., & Susilo, S. (2025). Peningkatan Aksesibilitas Lingkungan Melalui Pembuatan Plang

Jalan Di Desa Kondangjaya Kabupaten Pandeglang. *Civil Engineering for Community Development (CECD)*, *4*(1), 9–16.

Putra, M. V. H., Silaban, R. M., Muttaqina, F., Fiskilia, O., Simatupang, I. L., Hatta, Y. K., Sari, N. N., Putri, A., Maharani, P., Muhammad, D., & others. (2026). PEMBUATAN DAN PEMASANGAN PAPAN NAMA JALAN DAN GANG SEBAGAI UPAYA PENGUATAN IDENTITAS WILAYAH DI KELURAHAN GURUN PANJANG. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, *7*(12).

Sari, A. D. P., Haqqi, A. A., Azura, D. N., Amrullah, F., Oktober, Z., Jusmadi, E., Alamsyah, H., & Pradana, A. (2026). Peningkatan Akses Informasi Lingkungan melalui Pemasangan Plang Gang dan Nomor Rumah di Desa Anggut Bawah RT 03. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, *5*(1), 101–104.

Sulistiani, S., Warsihna, J., Adamy, Z., & Alrakhman, R. (2025). GANG-KULON: PEMBUATAN PLANG DI DESA CONGGEANG KULON UNTUK MENINGKATKAN AKSESIBILITAS. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*, *4*, 1177–1184.

Tarigan, E. P. A., Daeli, P. F., Sihotang, R. A., Zega, A. K., & Zalukhu, M. E. W. (2025). Pentingnya Papan Nama Jalan Untuk Meningkatan Aksesibilitas, Estetika Dan Fungsi Di Desa Parparean Iv. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin Indonesia (JUPEMI)*, *3*(1), 28–36.

Wijaya, F. P. (2026). Pemasangan Plang Nama Jalan sebagai Upaya Peningkatan Navigasi dan Keselamatan di Kelurahan Manggar Baru. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, *9*(2), 550–559.